

Polda Jatim dan BNPT Jalin Kerjasama Menanggulangi Terorisme di Wilayah Jawa Timur

Achmad Sarjono - JATIM.PUBLIKINDONESIA.COM

Mar 16, 2022 - 07:50



SURABAYA,- Kapolda Jawa Timur Irjen Pol Nico Afinta, bersama Wakapolda Jawa Timur, Brigjen Pol Slamet Hadi Suprptojo, menerima kunjungan kerja (kunker) Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) di Selasar Gedung Tribhata Lantai II Polda Jatim, pada Selasa (15/3/2022) siang. Kunjungan tersebut dalam rangka menjalin kerjasama penanggulangan terorisme di wilayah

Jawa Timur.

Selain kepala BNPT. Hadir dalam kegiatan tersebut antara lain, Deputi Bidang Penindakan dan Pembinaan Kemampuan BNPT, Dir Kerjasama Bilateral BNPT, Dir Penindakan BNPT serta Pejabat Utama (PJU) Polda Jatim.

Kegiatan kunjungan kerja dari Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) di Wilayah Jatim. Polda Jatim akan mendukung dan akan menindak lanjuti segala kegiatan maupun atensi oleh BNPT terkait kegiatan penanganan dan penanggulangan terkait radikalisme dan terorisme di Jatim.

"Media sosial menjadi bagian penting dalam menghadapi terorisme dan radikalisme, sedangkan polda jatim akan membentuk Badan Pengelolaan Berita (BAPER). Dimana didalamnya terdapat beberapa elemen antara lain Toga, Tomas, PWI Polda Jatim dan pemerintahan Provnsi Jatim untuk menyaring, mengelola berita serta memberikan edukasi kepada masyarakat," kata Kapolda Jatim, Irjen Pol Nico Afinta, Selasa (15/3/2022).



Lebih jauh dijelaskan, kegiatan yang sudah dilakukan polda jatim dalam penanganan radikalisme dan terorisme adalah melaksanakan kegiatan pencegahan, pendekatan, penggalangan dengan melakukan pendekatan, pengawasan dan peningkatan kemampuan serta melakukan penegakan hukum.

Sementara kepala BNPT menyampaikan. BNPT telah melakukan perang melawan terorisme dengan mengembangkan program bersifat "pentahelix" dengan cara melakukan pendekatan Akademisi, pemerintah, Pengusaha, Media sosial dan Komunitas;

"Ada 5 provinsi yang menjadi prioritas dalam penanganan BNPT yaitu, Jawa barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi dan NTB. Sedangkan wilayah Jatim yang perlu diatensi antara lain, Lamongan, Magetan Surabaya dan Malang," jelas Kepala BNPT, Komjen Pol. Dr. Boy Rafli Amar.

Ditambahkan, BNPT telah melakukan upaya secara khusus untuk menangani terorisme dan radikalisme dengan meningkatkan kegiatan pencegahan dan

meningkatkan kesiap siagaan untuk menghadapi idealisme terorisme berbasis kekerasan di Jatim sehingga konstitusi negara dapat terselamatkan.

"Dimohon polda jatim agar membantu BNPT untuk melakukan penguatan media sosial untuk memerangi terorisme dan radikalisme agar tidak dapat mempengaruhi masyarakat," tambahnya.

"Diharapkan kedepan antara BNPT dan Polda Jatim dapat bersinergi dalam melawan dan menangani radikalisme dan terorisme di Jatim," harapnya. (**)